

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA  
KELAS IV SD NEGERI 068008 SIMALINGKAR A TAHUN  
PELAJARAN 2022/2023**

***THE INFLUENCE OF SNOWBALL THROWING LEARNING  
MODEL ON LEARNING OUTCOMES IN IPS COURSE  
CLASS IV STUDENTS IN STATE ELEMENTARY  
SCHOOL 068008 SIMALINGKAR A YEAR  
LESSON 2022/2023***

Mia Anjelina , Universitas Quality Medan Jl.Ngumban Surbakti No.18, Sempakata,  
Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara, 20132, Indonesia

[mianjelinatrg99@gmail.com](mailto:mianjelinatrg99@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana hasil belajar siswa bidang IPS dipengaruhi oleh Model Snowball Throwing dan Pembelajaran Konvensional pada topik Keberagaman Suku dan Budaya di Kelas IV SD Negeri 068008 Simalingkar A. Penelitian ini tergolong penelitian semu. eksperimental, dan alat tes yang digunakan adalah tes. Nilai tes akhir dirata-ratakan dan dibandingkan antara kedua kelas - kelas IVA (kelompok eksperimen dengan Model Snowball Throwing) mendapat nilai rata-rata 80, sedangkan kelas IVB (kelompok kontrol dengan pembelajaran konvensional) mendapat nilai 67. Untuk mengetahui seberapa baik siswa yang belajar dengan Model Snowball Throwing dibandingkan dengan mereka yang belajar secara konvensional, tabel frekuensi nilai tes akhir untuk setiap kelompok dihitung sebagai frekuensi absolut dan relatif, kemudian disajikan sebagai histogram. Proses pengujian hipotesis melibatkan pemeriksaan independen terhadap dua faktor pada tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = (2-1)(3-1)=2$ , menghasilkan  $x^2 (0,95)(2) = 5,99$ . Berdasarkan hasil pengujian hipotesis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model Snowball Throwing berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS, khususnya Bentuk-Bentuk Etnis dan Budaya. Kebhinekaan di Indonesia di SD Negeri 068008 Simalingkar A Tahun Pelajaran 2022/2023.

***Kata Kunci: Snowball Throwing, Hasil Belajar***



## *Abstract*

*The purpose of this study was to evaluate how students' learning outcomes in the science field were influenced by the Snowball Throwing Model and Conventional Learning on the topic of Ethnic and Cultural Diversity in Grade IV SD Negeri 068008 Simalingkar A. This research is classified as quasi research. experimental, and the test tool used is the test. The final test scores were averaged and compared between the two classes - class IVA (the experimental group with the Snowball Throwing Model) got an average score of 80, while class IVB (control group with conventional learning) got a score of 67. To find out how well the students studied With the Snowball Throwing Model compared to those who study conventionally, the frequency table of final test scores for each group is calculated as absolute and relative frequencies, then presented as a histogram. The process of testing the hypothesis involves independent examination of the two factors at the significant level  $\alpha = 0.05$  and  $dk = (2-1)(3-1)=2$ , yielding  $x^2 (0.95)(2) = 5.99$ . Based on the results of testing the data hypothesis, it can be concluded that the use of the Snowball Throwing Model has a major effect on the learning outcomes of fourth grade students in Social Studies subjects, especially Ethnic and Cultural Forms. Diversity in Indonesia at SD Negeri 068008 Simalingkar A for the 2022/2023 Academic Year.*

**Keywords:** *Snowball Throwing, Learning Outcomes*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah proses komunikasi dan berbagi informasi antara guru dan siswa yang mencakup konten instruksional. Pendidikan meliputi guru sebagai pemberi informasi, media sebagai wahana penyajian ide, konsep dan bahan ajar, serta siswa itu sendiri. Beberapa komponen ini juga menggabungkan teknologi dan media informasi. Salah satu instrumen strategis untuk menciptakan sumber daya manusia, khususnya sumber daya manusia Indonesia yang dapat memajukan pembangunan nasional, adalah pendidikan. Tuntutan global menuntut sektor pendidikan untuk secara konstan dan terus-menerus mengadaptasi kemajuan teknologi dalam upaya meningkatkan standar pendidikan, terutama melalui penyesuaian penggunaan teknologi untuk pembelajaran.

Sekolah berfungsi sebagai pengaturan untuk pendidikan formal sesuai dengan ini. adalah pemimpin dalam mengejar tujuan pendidikan. Anak di Sekolah Dasar (SD) yang dibentuk sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan norma



sosial budaya dididik pada tingkat dasar dan rentang usia 7 sampai 13 tahun. Setiap mata pelajaran merupakan prasyarat untuk lulus dari sekolah dasar ini. Pendidikan dijabarkan dalam UUD No. 20 Tahun 2003 sebagai usaha sadar dan terencana untuk memajukan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, dan karakter dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Menerapkan strategi pembelajaran melibatkan pembuatan rencana atau kebijakan untuk mengendalikan kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan yang ditetapkan tercapai. Kehadiran aplikasi pembelajaran diharapkan dapat membuat mahasiswa khususnya mata kuliah IPS lebih mudah mencapai tujuan dari materi yang disampaikan. Materi disiplin ilmu yang ditawarkan kepada anak sekolah dasar adalah ilmu sosial (IPS). Dalam bidang studi sosial, ide-ide dasar dari banyak ilmu sosial digabungkan dan diatur sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan dan psikologi serta penerapan dan signifikansinya bagi siswa dan kehidupan mereka.

Berdasarkan hasil Observasi awal yang dilakukan di SD 068008 Simalingkar A ditemukan terdapat beberapa kondisi yang tidak mendukung dalam proses pembelajaran. Diantaranya : Pertama kurangnya perhatian dan kehadiran siswa untuk belajar, kedua siswa jarang mengumpulkan tugas dan tidak mengikuti pelajaran IPS. Ketiga guru masih menggunakan Metode ceramah dalam penyampain materi sehingga pembelajaran terpusat pada guru dan cenderung membosankan. Keempat dimana siswa bosan dan tidak semangat saat belajar IPS, dan Kelima dimana siswa jarang mengulang pembelajaran dirumah.

Salah satu hal yang dapat dilakukan guru sebagai tenaga pengajar untuk meningkatkan hasil belajar IPS adalah berinovasi dan memanfaatkan model sebagai alat untuk mewujudkan proses belajar mengajar yang efisien. penggunaan model Snowball Throwing diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kepemimpinan siswa serta mengajari mereka cara belajar sendiri, mendorong pemikiran kreatif mereka, dan membuat proses pembelajaran lebih menarik.

Dengan demikian Penerapan pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap mata pelajaran IPS di SD Negeri 068008 Simalingkar A sudah diterapkan tetapi belum bervariasi. Hal seperti itu akan terus terjadi jika peserta didik masih kurang memberikan perhatian terhadap materi yang diberikan guru. Melihat situasi dan kondisi saat ini proses pembelajaran sudah. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, Pengaruh Model *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS SD Negeri 068008 Simalingkar A Tahun Pelajaran 2022/2023.

## METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian ini adalah eksperimen semu, artinya peneliti tidak dapat sepenuhnya mengontrol semua faktor tersebut. Dengan cara ini, peneliti akan membagi menjadi dua kelompok: kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain penelitian ini untuk membuat kelompok kontrol pretest-posttest digunakan untuk desain. Sementara kelompok kontrol tidak mendapat Perlakuan, kelompok eksperimen mendapat perlakuan. Sebelum memberikan perlakuan kepada kelas yang diteliti, terlebih dahulu dilakukan tes pendahuluan. Sedangkan sebelum mengikuti ujian akhir. Untuk menentukan seberapa baik siswa telah memahami topik atau bahan ajar yang akan diajarkan, ujian pendahuluan diberikan. Sedangkan tujuan dari tes akhir adalah untuk menentukan apakah semua Siswa mampu menguasai mata pelajaran. berikut ini dapat dikatakan tentang desain penelitian:

**Tabel 3.2 Desain Penelitian**

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	$T_1$	$X_1$	$T_2$
Kontrol	$T_1$	$X_2$	$T_2$

Keterangan:

$T_1$  : Tes awal

$T_2$  : Tes akhir

$X_1$  : Kelas yang diajar menggunakan Model *Snowball Throwing*

X<sub>2</sub> : Kelas yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional

Untuk mendapat data, dilakukan penelitian yang bersifat eksperimen. Agar kedua kelas homogen, maka proses penelitian ini dilaksanakan melalui tahap berikut:

1. Kedua kelas diberi tes awal
2. Kedua kelas diberi materi yang sama
3. Lama penyampaian materi harus sama
4. Guru yang menyampaikan materi adalah guru yang sama, yaitu peneliti sendiri.
5. Perbedaan hanya terletak pada perlakuan yaitu pembelajaran dengan Model *Snowball Throwing* dan pembelajaran konvensional.

### **3.4 Prosedur Penelitian**

Berikut langkah-langkah yang akan ditempuh untuk melaksanakan penelitian.

#### **1. Tahap Perencanaan**

Kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada tahap perencanaan.

- a. Konsultasi dengan kepala sekolah SD Negeri IV di 068008 Simalingkar A. harus meminta persetujuan sebelum melakukan penelitian.
- b. Siapkan semua alat yang diperlukan untuk pembelajaran, seperti rencana pelajaran dan sumber daya, untuk menjadi panduan bagi peneliti dalam mengejar tujuan mereka.
- c. Menulis soal-soal ujian untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan siswa.
- d. Pilih kelas sampel dari populasi saat ini.

## 2. Tahap Implementasi

1. Peneliti melaksanakan *Pre test* kepada kedua kelas tersebut dengan memberikan soal yang sudah di sediakan peneliti untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
2. Setelah melakukan *pre test* peneliti melakukan pengolahan data yaitu uji kesamaan rata-rata, uji normalitas, uji homogenitas.
3. Melakukan pembelajaran dengan melakukan tahap-tahap mengajar yaitu: melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Peneliti mulai melakukan pembelajaran dengan menggunakan Model *Snowball Throwing* pada kelas IVA. Untuk kelas IVB peneliti melakukan pembelajaran dengan Model pembelajaran konvensional.
5. Selanjutnya pada akhir pembelajaran dilakukan *post test*
6. Lalu mengambil kesimpulan dan menyelesaikan pembelajaran.
7. Melakukan pengolahan data *post test* yaitu analisis data, uji homogenitas, uji hipotesis, uji Independen Antara dua faktor pada kelas yang menggunakan Model *Snowball Throwing* menggunakan Model pembelajaran uji hipotesis diambil simpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di SD Negeri 068008 Simalingkar A Tahun Ajaran 2022/2023 pada 31 Maret 2023. Jenis penelitian adalah *Quasi Eksperiment*, yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar dengan menggunakan Model *Snowball Throwing*. Sebelum proses pembelajaran dilakukan terlebih dahulu dilakukan *pre test* soal tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil *pre tes* tersebut, kemudian dihitung oleh peneliti menggunakan uji normalitas untuk mengetahui kedua data tersebut normal, uji homogenitas dan uji kesamaan rata-rata.

Setelah data *pre test* didapatkan, maka diberikan perlakuan berbeda kepada kedua kelas berupa pembelajaran, Kelas IV-A sebagai kelas eksperimen diajarkan oleh peneliti menggunakan Model *Snowball Throwing* dan Kelas IV-B sebagai kelas

kontrol diajarkan oleh peneliti menggunakan dengan Pembelajaran Konvensional dengan seluruh jumlah siswa 54 orang. Kelas IV-A sebanyak 28 siswa dan Kelas IV-B sebanyak 26 siswa.

Setelah diberikan perlakuan, kemudian dilaksanakan *post test* untuk mengetahui kemampuan siswa setelah perlakuan. Setelah data hasil belajar siswa didapatkan melalui *post test*, maka dilaksanakan analisis data yaitu uji normalitas data, uji homogenitas data dan uji perbedaan rata-rata selanjutnya dilaksanakan uji hipotesis.

Selanjutnya setelah Peneliti mendapat hasil *post test* dari kedua kelas, maka peneliti mengadakan analisi data yakni uji normalitas data, uji homogenitas data dan uji perbedaan dua rata-rata dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini terdiri dari hasil tes awal *pre test* Kelas IV-A dan Kelas IV-B. Setelah itu peneliti menguraikan data hasil penelitian *post test* yang terdiri dari deskripsi data hasil belajar kelas yang diajar dengan pembelajaran Model *Snowball Throwing* dan deskripsi data hasil belajar kelas yang diajarkan dengan Pembelajaran Konvensional. Data hasil belajar akan dijadikan sebagai acuan mana yang lebih baik yang diajarkan dengan Model *Snowball Throwing* atau yang diajarkan dengan Pembelajaran Konvensional.

Sebelum kedua kelas diberi pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda terlebih dahulu peneliti mengadakan *Pre test* di Kelas IV-A dan IV-B untuk mengetahui kemampuan awal siswa. (Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran). Hasil *pre test* Kelas IV-A dan IV-B dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Rata-Rata Hasil *Pre Test* Siswa**

<b>Kelas</b>	<b>Rata-Rata Nilai Awal</b>
IV-A	53
IV-B	56

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes awal siswa untuk Kelas IV-A-53 dan rata-rata nilai siswa untuk Kelas IV-B 56 dari hasil perhitungan rata-rata maka diperoleh bahwa hasil belajar siswa Kelas IV-A dan IV-B tidak setara atau dapat dikatakan memiliki hasil belajar yang berbeda.

Setelah dilakukan tes awal maka dilakukan perlakuan (pembelajaran) kepada Kelas IV-A dan Kelas IV-B. Dilakukan tes akhir untuk mengetahui hasil dari perlakuan. ( Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran). Hasil *post test* Kelas IV-A dan IV-B dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Rata-Rata Hasil *Post Test* Siswa**

<b>Kelas</b>	<b>Rata-Rata Nilai Awal</b>
IV-A	80
IV-B	67

Tabel 4.4, nilai rata-rata ujian akhir kelas eksperimen adalah 80, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 67. Hasil perhitungan rata-rata menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV-A dan IV-B tidak sama atau lebih tepatnya, bahwa hasil belajar mereka berbeda.

Berdasarkan penelitian ini dilakukan dengan jumlah siswa kelas IVA dan IVB di SD Negeri 068008 Simalingkar A semester genap 2022/2023 sebanyak 54 siswa. Peneliti melakukan penelitian dengan menyuruh siswa Kelas IVA dan IVB melakukan pembelajaran. Kelas IV-A yang mencakup topik bentuk-bentuk keragaman etnis dan budaya diajarkan dengan model lempar bola salju. juga Kelas IV-B

Setelah melaksanakan penelitian, selanjutnya peneliti melakukan analisis data hasil belajar kelas yang diajarkan dengan Model *Snowball Throwing* dan kelas yang diajar dengan Pembelajaran Konvensional . Nilai rata-rata Kelas IVA sebagai kelas Eksperimen yang diajarkan dengan Model *Snowball Throwing* yaitu 81 dan nilai rata-rata Kelas IVB sebagai kelas Kontrol yang diajar dengan Pembelajaran Konvensional yaitu 67.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dicari uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas varians. Data hasil belajar kelas yang diajar dengan Model *Snowball Throwing* yang di uji kenormalannya dengan uji *Liliefors* di peroleh  $L_0 = 0,1286 < L_{(0.05)(28)} = 0.1658$



untuk  $\alpha = 5\%$  dari jumlah siswa 28, maka  $H_0$  diterima, sehingga data hasil belajar yang diajar dengan Model *Snowball Throwing* berdistribusi normal. Dan data hasil belajar kelas yang diajar dengan Pembelajaran Konvensional yang diuji kenormalannya dengan uji *lilliefors* diperoleh  $L_0 = 0,1413 < L_{(0.05)(28)} = 0,1706$  untuk  $\alpha = 5\%$  dari jumlah siswa 26, maka  $H_0$  diterima, sehingga data hasil belajar yang diajar dengan Pembelajaran Konvensional berdistribusi normal. Selanjutnya data hasil belajar kelas yang diajar dengan Model *Snowball Throwing* dan data hasil belajar kelas yang diajar dengan Pembelajaran Konvensional yang diuji Homogenitas varians dengan uji F diperoleh hasil  $F = 1,160 < F_{(0.05)(27,25)} = 1,862$  untuk  $\alpha = 5\%$ ,  $n_1 = 28$   $n_2 = 26$ . Maka  $H_0$  diterima, sehingga data hasil belajar kelas yang diajar dengan Model *Snowball Throwing* dan kelas yang diajar dengan Pembelajaran Konvensional mempunyai varians yang homogen.

Setelah diuji, data hasil belajar di dua kelas yaitu kelas yang diajar dengan Model *Snowball Throwing* dan kelas yang diajar dengan Pembelajaran Konvensional berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan rumus uji independen antara dua faktor data hasil belajar kelas yang diajar dengan Model *Snowball Throwing* dan kelas yang diajar dengan konvensional, sehingga diperoleh hasil  $\chi^2 = 16,24 > \chi^2_{(0,95)(2)} = 5,99$  karena  $\chi^2 > \chi^2_{(0,95)(2)}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan Model *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS Materi Bentuk-Bentuk Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Di Indonesia SD Negeri 068008 Simalingkar A Tahun Pelajaran 2022/2023.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dinyatakan bahwa Model *Snowball Throwing* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan Model *Snowball Throwing* siswa lebih aktif dalam belajar dan membuat siswa lebih mampu berpikir interaktif, kreatif dan semakin semangat saat belajar Bentuk-Bentuk Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya dalam pembelajaran IPS.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 068008 Simalingkar A Tahun Ajaran 2022/2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional Terhadap siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS materi Bentuk-Bentuk Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Di Indonesia SD Negeri 068008 Simalingkar A Tahun Pelajaran 2022/2023 diperoleh nilai rata- rata 67.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Snowball Throwing* kelas IV pada mata pelajaran IPS materi Bentuk-Bentuk Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Di Indonesia SD Negeri 068008 Simalingkar A Tahun Pelajaran 2022/2023 diperoleh nilai rata-rata 80.
3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan Model *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS Materi Bentuk- Bentuk Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Di Indonesia SD Negeri 068008 Simalingkar A Tahun Pelajaran 2022/2023.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian dapat dinyatakan bahwa Model *Snowball Throwing* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan Model *Snowball Throwing* siswa lebih aktif dalam belajar dan membuat siswa lebih mampu berpikir interaktif, kreatif dan semakin semangat saat belajar Bentuk-Bentuk Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya dalam pembelajaran IPS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Cronbach. 2020. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, Isnut. 2019. *50 Strategi Pembelajaran Populer*. Jakarta : Diva



Press. Istarani dan Intan. 2016. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada. Jihad, Asep. 2018. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo

Khairani, Makmun. 2017. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Aswaja Pressindo

Muhibbin. 2017. *Psikologi Belajar*. Bandung: Rajawali Pers

Oemar Hamalik. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara

Purwanto, 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. di Yogyakarta. Perpustakaan untuk Belajar

Rusman, 2017. *Model Pembelajaran*. PT Raja Grafindo di Jakarta. 1.

Sapriya, dkk. 2011. *Pendidikan IPS*. :Rosda.

Slameto. 2017. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana. 2017. *Model Statistika*. Bandung: PT Tarsito.

Sugiyono. 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.s

Sugiyono. 2019. *Model Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfa Beta.

Susanto, Ahmad. 2017. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta : Prenada Media Group 4-26.

Trianto. 2016. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 17.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.